

## EVALUASI TINGKAT KEPATUHAN PASIEN HIPERTENSI TERHADAP PENGUNAAN OBAT HIPERTENSI DI INSTALASI FARMASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH CILACAP

Angelia Puspitasari Anuar<sup>1</sup>, Mika Tri Kumala Swandari<sup>2</sup>, Marina Kurniawati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Al-Irsyad Cilacap, Cilacap, Jawa Tengah, Indonesia.

Email: angeliapuspita2@gmail.com, michakumala@yahoo.com, dan  
marinakurnia@yahoo.com

### Abstrak

Hipertensi merupakan masalah kesehatan utama baik di negara maju maupun negara berkembang, dan hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang menjadi penyebab kematian nomor satu secara global. Kepatuhan merupakan prasyarat untuk pengobatan hipertensi yang efektif, dan potensi terbesar untuk meningkatkan pengendalian hipertensi terletak pada perbaikan perilaku pasien hipertensi. Jenis penelitian yang dilakukan adalah observasional deskriptif dengan pengambilan prospektif dan menggunakan kuesioner MMAS-8. Penelitian dilakukan di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Cilacap. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang mengalami hipertensi baik pasien umum maupun pasien BPJS yang melakukan pemeriksaan di Rumah Sakit Umum Daerah Cilacap. Metode penelitian pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *purpose sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan uji *chi-square*. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kepatuhan pasien hipertensi di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Cilacap yang tergolong tingkat kepatuhan tinggi yaitu sebanyak 72 pasien (76,6%), tingkat kepatuhan sedang sebanyak 15 pasien (16,0%), dan tingkat kepatuhan yang rendah yaitu sebanyak 7 pasien (7,4). Faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan pasien hipertensi terhadap penggunaan obat hipertensi di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Cilacap antara lain karena pasien merasa tidak terganggu jika harus mengonsumsi obat setiap hari secara rutin.

**Kata kunci :** Hipertensi, Obat Hipertensi, Tingkat Kepatuhan.

### Abstract

*Hypertension is a major health problem in both developed and developing countries, and hypertension is a non-communicable disease which is the number one cause of death globally. Adherence is a prerequisite for effective treatment of hypertension, and the greatest potential for improving hypertension control lies in improving the behavior of hypertensive patients. This type of research is descriptive observational with prospective intake and using the MMAS-8 questionnaire. The research was conducted at the Outpatient Pharmacy Installation at the Cilacap Regional General Hospital. The population in this study were all patients who had hypertension, both general patients and BPJS patients who had an examination at the Cilacap Regional General Hospital. The sampling research method in this study is purposive sampling. The analysis technique used is descriptive analysis and chi-square test. The results of this study indicate the level of compliance of hypertensive patients at the Cilacap Regional General Hospital*

*Outpatient Installation which is classified as high adherence, namely 72 patients (76.6%), moderate adherence level of 15 patients (16.0%), and low adherence level. low as many as 7 patients (7.4). Factors that influence the level of adherence of hypertensive patients to the use of hypertension drugs at the Outpatient Pharmacy Installation at the Cilacap Regional General Hospital, among others, are that patients do not feel disturbed if they have to take medication every day on a regular basis.*

**Keywords:** Hypertension, Hypertension Medication, Level of Adherence.

## **Pendahuluan**

Hipertensi merupakan masalah kesehatan utama baik di negara maju maupun negara berkembang, dan hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang menjadi penyebab kematian nomor satu secara global (Mahfud, Barasila, & Indrayani, 2019). Hipertensi dikenal sebagai *silent killer* karena seringkali tidak ada keluhan sehingga penderita tidak menyadari dirinya mengidap hipertensi dan baru diketahui ketika timbul komplikasi (Aprilatutini, S.Kep.,M.Pd, Sihotang, Utama, & Yustisia, 2021).

Kepatuhan terhadap pengobatan merupakan faktor penting dalam kelanjutan kesehatan dan kesejahteraan pasien hipertensi. Kepatuhan merupakan prasyarat untuk pengobatan hipertensi yang efektif, dan potensi terbesar untuk meningkatkan pengendalian hipertensi terletak pada perbaikan perilaku pasien hipertensi (Umar, Gobel, Bustan, & Sididi, 2023).

Berdasarkan studi pendahuluan yang didapatkan dari rekam medik Rumah Sakit Umum Daerah Cilacap dengan kunjungan pasien hipertensi baik dengan komorbid ataupun tidak pada bulan November-Desember 2022 yaitu sebanyak 1.543 pasien. Rata-rata penderita hipertensi di sana dipengaruhi oleh usia, sering mengonsumsi garam berlebih, merokok, kurang aktivitas fisik, tingkat stres tinggi, dan mengonsumsi alkohol. Diketahui juga bahwa obat hipertensi yang sering diberikan di Rumah Sakit Umum Daerah Cilacap yaitu golongan ACEI (Captopril, Ramipril, Lisinopril), Alpha-2 *receptor agonist* (Methyldopa, Clonidin), ARB (Candesartan, Irbesartan, Telmisartan, Valsartan), *β-blockers* (Bisoprolol, Propranolol), CCB (Amlodipine, Diltiazepam, Nifedipine, Verapamil), Diuretik (Furosemide, Spironolactone).

## **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu jenis penelitian observasional deskriptif, pengumpulan data secara prospektif dan menggunakan kuesioner MMAS-8. Penelitian dilakukan di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Cilacap pada bulan April 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang mengalami hipertensi baik pasien umum maupun pasien BPJS yang melakukan pemeriksaan di Rumah Sakit Umum Daerah Cilacap. Metode penelitian pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *purpose sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan uji *chi-square*

## Hasil dan Pembahasan

### A. Karakteristik Responden

#### 1. Pasien Hipertensi Berdasarkan Usia

**Tabel 1.** Data Ditribusi Usia Responden

Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
20-45	12	12,8
46-59	48	51,1
≥ 60	34	36,2
Total	94	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa pasien dengan usia 46-59 tahun memiliki jumlah terbanyak yaitu 48 pasien (51,1 %). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, Yuniarti, & Handayani, 2021) yang menunjukkan bahwa jumlah pasien hipertensi di Instalasi Rawat Jalan RSU Purbowangi paling banyak berumur 46-59 tahun sebanyak 24 pasien (36,9%).

#### 2. Pasien Hipertensi Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 2.** Data Ditribusi Jenis Kelamin Responden

Laki-laki	43	45,7
Perempuan	51	54,3
Total	94	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa pasien dengan jenis kelamin perempuan memiliki jumlah terbanyak yaitu 51 pasien (54,7%). Penelitian ini sesuai dengan penelitian (Mura, Hilmi, & Salman, 2023) yang menyatakan bahwa di Rumah Sakit Dewi Sri Karawang sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 74 pasien (54,0%).

#### 3. Pasien Hipertensi Berdasarkan Pendidikan

**Tabel 3** Data Ditribusi Pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Tidak Sekolah	11	11,7
Tidak Tamat SD	10	10,6
Tamat SD	29	30,9
Tamat SMP/MTS	17	18,1
Tamat SMA/SMK	17	18,1
Perguruan Tinggi	10	10,6
Total	94	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pendidikan pasien hipertensi yaitu tamat SD sebanyak 29 pasien (30,9%), tamat SMP/MTS sebanyak 17 pasien (18,1%), tamat SMA/SMK sebanyak 17 pasien (18,1%), tidak bersekolah sebanyak 11 pasien (11,7%) tamat perguruan tinggi sebanyak 10 pasien (10,6%), dan tidak tamat SD sebanyak 10 pasien (10,6%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni, 2021) yang menunjukkan bahwa pada 106 penderita hipertensi di Rumah Sakit

Anwar Medika Sidoarjo yang paling banyak yaitu berpendidikan SD sebanyak 38 pasien (35,84%).

#### 4. Pasien Hipertensi Berdasarkan Pekerjaan

**Tabel 4** Data Distribusi Pekerjaan Pasien

Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
PNS	5	5,3
Pegawai Swasta	6	6,4
Pedagang/Petani/Buruh	34	36,2
Tidak Bekerja	11	11,7
Ibu Rumah Tangga	38	40,4
Total	94	100

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pendidikan pasien hipertensi yaitu tamat SD sebanyak 29 pasien (30,9%), tamat SMP/MTS sebanyak 17 pasien (18,1%), tamat SMA/SMK sebanyak 17 pasien (18,1%), tidak bersekolah sebanyak 11 pasien (11,7%) tamat perguruan tinggi sebanyak 10 pasien (10,6%), dan tidak tamat SD sebanyak 10 pasien (10,6%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni, 2021) yang menunjukkan bahwa pada 106 penderita hipertensi di Rumah Sakit Anwar Medika Sidoarjo yang paling banyak yaitu berpendidikan SD sebanyak 38 pasien (35,84%).

#### 5. Pasien Hipertensi

**Tabel 5** Data Distribusi Lama Menderita

Lama Menderita Hipertensi	Jumlah responden	Persentase (%)
$\leq 5$ Tahun	50	53,2
$\geq 5$ Tahun	44	46,8
Total	94	100

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa pasien dengan lama menderita hipertensi dalam waktu  $\leq 5$  tahun memiliki jumlah terbanyak yaitu 50 pasien (53,2%), sedangkan pasien dengan durasi lama menderita hipertensi  $\geq 5$  tahun sebanyak 44 pasien (46,8%).

Penelitian lain yang selaras yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Astrid, Nurjanah, & Kusumaningsih, 2021) yang menunjukkan bahwa pasien lama menderita hipertensi pada pasien hipertensi di Unit Rawat Jalan RS X Bekasi paling banyak adalah  $\leq 5$  tahun sebanyak 29 pasien (51,8%).

### B. Profil Penggunaan Obat Hipertensi

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Cilacap diketahui golongan obat antihipertensi yang sering diberikan kepada pasien adalah golongan *Angiotensin Converting Enzyme Inhibitor* (ACEI) yaitu obat ramipril, *Angiotensin II Receptor Blockers* (ARB) yaitu obat candesartan,  *$\beta$ -blockers* yaitu obat bisoprolol, *Calcium Channel Blockers* (CCB) yaitu obat amlodipine, sedangkan golongan obat diuretik yaitu obat furosemide.

**Tabel 6** Data Penggunaan Obat

Golongan Obat	Jenis Obat	Jumlah Responden	Persentase
<b>Monoterapi Obat</b>			
B-Bloker	Bisoprolol	4	4,3
Diuretik	Furosemid	6	6,4
ARB	Candesartan	10	10,6
ACEI	Ramipril	5	5,3
CCB	Amlodipin	1	1,1
<b>Kombinasi 2 Obat</b>			
ACEI + Diuretik	Amlodipin + Furosemide	2	2,1
ARB + Diuretik	Candesartan + Furosemid	15	16,0
ACEI + CCB	Ramipril + Amlodipin	1	1,1
ARB + CCB	Candesartan + Bisoprolol	10	10,6
ARB + B-Bloker	Candesartan + Amlodipi	5	5,3
ARB + ACEI	Candesartan + Amlodipin	3	3,2
B-Bloker + Diuretik	Bisoprolol + Furosemide	1	1,1
<b>Kombinasi 3 Obat</b>			
ARB + B-Bloker + Diuretik	Candesartan + Bisoprolol + Furosemide	8	8,5
ARB + CCB + Diuretik	Candesartan + Amlodipin + Furosemide	8	8,5
ACEI + B-Bloker + CCB	Ramipril + Bisoprolol + Amlodipin	8	8,5
ACEI + CCB + Diuretik	Ramipril + Amlodipin + Furosemide	2	2,1
ARB + B-Bloker + CCB	Candesartan + Bisoprolol + Amlodipin	1	1,1
B- Bloker + CCB + Diuretik	Bisoprolol + Amlodipin + Furosemide	2	2,1
<b>Kombinasi 4 Obat</b>			
ARB + B-Bloker + CCB + Diuretik	Candesartan + Bisoprolol + Amlodipin + Furosemide	2	2,1
<b>Total</b>		<b>94</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa golongan obat antihipertensi yang paling banyak digunakan pasien hipertensi di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Cilacap dari resep pasien yaitu kombinasi 2 obat *Angiotensin II Receptor Blockers* (ARB) yaitu obat candesartan dan Diuretik yaitu obat furosemide.

### C. Evaluasi Tingkat Kepatuhan Pasien Hipertensi

**Tabel 7** Tingkat Kepatuhan Pasien Hipertensi

Tingkat Kepatuhan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Tinggi	72	76,6
Sedang	15	16,0
Rendah	7	7,4
<b>Total</b>	<b>94</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 7 tentang kepatuhan pasien hipertensi terhadap penggunaan obat hipertensi menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Cilacap diperoleh hasil paling banyak kategori tingkat kepatuhan tinggi sebanyak

72 pasien (76,6%), tingkat kepatuhan sedang sebanyak 15 pasien (16,0%), dan tingkat kepatuhan yang rendah yaitu sebanyak 7 pasien (7,4).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febrika Purnamasari et al., 2023) yang menyatakan bahwa pasien penderita hipertensi di Rumah Sakit Advent Medan memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi yaitu dari sebanyak 100 pasien yang menjadi responden diperoleh hasil sebanyak 99 pasien patuh dalam penggunaan obat hipertensi.

**Tabel 8** Data Distribusi Jawaban Pasien Hipertensi Pada Kuesioner MMAS-8

No	Pertanyaan	Jawaban Ya		Jawaban Tidak	
		F	%	F	%
1	Pernah lupa minum obat?	51	54,3	43	45,7
2	2 minggu terakhir tidak minum obat	12	12,8	82	87,2
3	Tidak minum obat karena kondisi memburuk?	18	19,1	76	80,9
4	Lupa bawa obat saat bepergian?	22	23,4	72	76,6
5	Masih minum obat kemarin?	88	93,6	6	6,4
6	Berhenti minum obat saat membaik?	18	19,1	76	80,9
7	Merasa terganggu jika minum obat setiap hari?	11	11,7	83	88,3
8	Berapa sering lupa minum obat?				
	a. Tidak Pernah = 39 (41,5%)				
	b. Sesekali = 31 (33,0%)				
	c. Kadang-kadang = 21 (22,3%)				
	d. Biasanya = 1 (1,1%)				
	e. Selalu = 2 (2,1%)				

Berdasarkan penjabaran tabel 8 hasil di atas menunjukkan kondisi terbanyak yaitu sebanyak 83 pasien menyatakan bahwa pasien merasa tidak terganggu jika harus mengonsumsi obat setiap hari secara rutin sehingga tingkat kepatuhan menjadi tinggi. Sedangkan faktor ketidakpatuhan pasien terhadap penggunaan obat hipertensi di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum daerah Cilacap adalah banyak pasien yang pernah lupa minum obat dan ketika sedang bepergian lupa membawa obat untuk diminum.

#### D. Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pasien Hipertensi

##### 1. Hubungan Antara Usia Dengan Tingkat Kepatuhan Pasien Hipertensi

**Tabel 9** Hasil Uji Chi-Square Antara Usia Hipertensi Dengan Tingkat Kepatuhan

Usia Pasien	Tingkat Kepatuhan						Total	P-Value
	Tinggi		Sedang		Rendah			
	F	%	F	%	F	%		
20-45	10	13,9	2	13,3	0	0,0	12	0,011
46-59	30	41,7	11	73,4	7	100	48	
≥ 60	32	44,4	2	13,3	0	0,0	34	

Dari hasil uji dengan menggunakan uji chi-square didapatkan nilai *Pvalue* adalah 0,0011 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) yang berarti bahwa ada hubungan antara usia dengan tingkat kepatuhan pasien hipertensi di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Cilacap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chalik, Ahmad, & Hidayati, 2021) yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara usia dengan tingkat kepatuhan pasien hipertensi di Rumah Sakit X kota Makassar dengan nilai *Pvalue* =0,041 ( $p < 0,05$ ).

Hasil yang berbeda diperoleh oleh (Dewi et al., 2021) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara usia dengan tingkat kepatuhan pasien hipertensi di Instalasi Rawat Jalan RSUD Purbowangi dengan nilai *Pvalue* =0,936 ( $p > 0,05$ ).

2. Hubungan Antara Jenis Kelamin Dengan Tingkat Kepatuhan Pasien Hipertensi

**Tabel 10** Hasil Uji Chi-Square Antara Jenis Kelamin Dengan Tingkat Kepatuhan

Jenis Kelamin	Tingkat Kepatuhan						Total	<i>P Value</i>
	Tinggi		Sedang		Rendah			
	F	%	F	%	F	%		
Laki-laki	29	40,3	8	53,3	6	85,7	43	0,057
Perempuan	43	59,7	7	46,7	1	14,3	51	

Dari hasil uji dengan menggunakan uji *chi-square* didapatkan nilai *Pvalue* adalah 0,057 lebih besar dari  $\alpha$  (0,05) yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni, 2021) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan tingkat kepatuhan pasien hipertensi pada Rumah Sakit Anwar Medika Sidoarjo dengan nilai *Pvalue* = 0,494 ( $p > 0,05$ ).

Hasil yang berbeda diperoleh oleh (Apriliyani & Ramatillah, 2020) yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan tingkat kepatuhan pasien hipertensi di Penang Malaysia dengan nilai *Pvalue* =0,004 ( $p < 0,05$ ).

3. Hubungan Antara Pendidikan Dengan Tingkat Kepatuhan Pasien Hipertensi

**Tabel 11** Hasil Uji Chi-Square Antara Pendidikan Dengan Tingkat Kepatuhan

Pendidikan	Tingkat Kepatuhan						Total	<i>P-Value</i>
	Tinggi		Sedang		Rendah			
	F	%	F	%	F	%		
Tidak Bersekolah	9	12,5	0	0,0	2	28,6	11	0,261
Tidak Tamat SD	7	9,7	2	13,3	1	14,3	10	
Tamat SD	20	27,8	5	33,3	4	57,1	29	
Tamat SMP/MTS	13	18,1	4	26,7	0	0,0	17	
Tamat SMA/SMK	13	18,1	4	26,7	0	0,0	17	
Perguruan Tinggi	10	13,8	0	0,0	0	0,0	10	

Dari hasil uji dengan menggunakan uji chi-square diperoleh nilai *Pvalue* =0,261 lebih besar dari  $\alpha$  (0,05) yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan tingkat kepatuhan pasien hipertensi di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Cilacap.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Laras dkk, 2022) yang menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara pendidikan terakhir dengan tingkat kepatuhan pasien hipertensi dimana *Pvalue* = 0,389 ( $p>0,05$ ).

Hasil yang berbeda diperoleh oleh (Apriliyani & Ramatillah, 2020) yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pendidikan terakhir dengan tingkat kepatuhan pasien hipertensi dimana nilai *Pvalue* =0,023 ( $p<0,05$ ).

4. Hubungan Antara Pekerjaan Dengan Tingkat Kepatuhan Pasien Hipertensi

**Tabel 12** Hasil Uji Chi-Square Antara Pekerjaan Hipertensi Dengan Tingkat Kepatuhan

Pekerjaan	Tingkat Kepatuhan						Total	<i>P-Value</i>
	Tinggi		Sedang		Rendah			
	F	%	F	%	F	%		
PNS	5	7,0	0	0,0	0	0,0	5	0,120
Pegawai Swasta	6	8,3	0	0,0	0	0,0	6	
Pedagang/Petani/ Buruh	21	29,2	7	46,7	6	85,7	34	
Tidak Bekerja	8	11,1	2	13,3	1	14,3	11	
Lain-lain	32	44,4	6	40	0	0,0	38	

Dari hasil uji menggunakan uji *chi-square* didapatkan hasil nilai *Pvalue* yaitu 0,120 lebih besar dari  $\alpha$  (0,05) yang berarti bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan tingkat kepatuhan pasien hipertensi di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Cilacap.

Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan (Anugrah, Saibi, Betha, & Anwar, 2020) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan tingkat kepatuhan pasien hipertensi dengan nilai *Pvalue* =0,148 ( $p>0,05$ ).

Hal yang berbeda diperoleh oleh (Dewi et al., 2021) yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan tingkat kepatuhan pasien hipertensi di RSUD Purbowangi dengan nilai *Pvalue* =0,008 ( $p>0,05$ ).

5. Hubungan Antara Lama Menderita Dengan Tingkat Kepatuhan Pasien Hipertensi

**Tabel 13** Hasil Uji Chi-Square Antara Lama Menderita Hipertensi Dengan Tingkat Kepatuhan

Lama Menderita Hipertensi	Tingkat Kepatuhan						Total	<i>P-Value</i>
	Tinggi		Sedang		Rendah			
	F	%	F	%	F	%		
≤ 5 Tahun	37	51,4	8	53,3	5	71,4	50	0,598
≥ 5 Tahun	35	48,6	7	46,7	2	28,6	44	

Dari hasil uji dengan menggunakan uji chi-square didapatkan hasil nilai *Pvalue* adalah 0,598 lebih besar dari  $\alpha$  (0,05) yang berarti bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara lama menderita dengan tingkat kepatuhan pasien hipertensi di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Cilacap.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sidiq, 2021) yang menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara lama menderita hipertensi dengan tingkat kepatuhan pasien hipertensi dengan nilai *Pvalue* = 0,684 ( $p > 0,05$ )

Hal yang berbeda diperoleh oleh (Ika Ernawati, 2018) yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara lamanya menderita dengan tingkat kepatuhan pasien hipertensi Rawat Jalan Rumah Sakit Era Medika dengan nilai *Pvalue* = 0,018 ( $p < 0,05$ ).

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil tingkat kepatuhan pasien hipertensi yang tergolong tingkat kepatuhan tinggi yaitu sebanyak 72 pasien (76,6%), tingkat kepatuhan sedang sebanyak 15 pasien (16,0%), dan tingkat kepatuhan yang rendah yaitu sebanyak 7 pasien (7,4). Faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan pasien hipertensi terhadap penggunaan obat hipertensi di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Cilacap antara lain karena pasien merasa tidak terganggu jika harus mengonsumsi obat setiap hari secara rutin.

### **Daftar Pustaka**

- Anugrah, Yuyun, Saibi, Yardi, Betha, Ofa Suzanti, & Anwar, Vidia Arlaini. (2020). Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Tangerang Selatan. *SCIENTIA : Jurnal Farmasi Dan Kesehatan*, 10(2), 224. <https://doi.org/10.36434/scientia.v10i2.322>
- Aprilatutini, S.Kep.,M.Pd, Titin, Sihotang, Raja, Utama, Tut Anggriani, & Yustisia, Nova. (2021). Self Care Management Evaluation in Hypertension Patients. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 3(2), 184–202. <https://doi.org/10.33369/jvk.v3i2.13935>
- Apriliyani, Winda, & Ramatillah, Diana Laila. (2020). Evaluasi Tingkat Kepatuhan Penggunaan Antihipertensi pada Pasien Hipertensi menggunakan Kuesioner MMAS-8 di Penang Malaysia. *Social Clinical Pharmacy Indonesia Journal*, 5(1), 23–33.
- Astrid, Maria, Nurjanah, Nurjanah, & Kusumaningsih, Indriati. (2021). Hubungan Karakteristik Demografi Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Primer Di Unit Rawat Jalan RS X Bekasi. *Elisabeth Health Jurnal*, 6(1), 7–13. <https://doi.org/10.52317/ehj.v6i1.320>
- Chalik, Raimundus, Ahmad, Tahir, & Hidayati, Hidayati. (2021). Kepatuhan Pengobatan Dan Kualitas Hidup Pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan Di Rumah Sakit X Kota Makassar. *Media Farmasi*, 17(1), 85. <https://doi.org/10.32382/mf.v17i1.1983>
- Dewi, Anggi Setiani, Yuniarti, Endang, & Handayani, Eka Wuri. (2021). Evaluasi Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Pada Pasien Hipertensi Di Instalasi Rawat Jalan RSUD Purbowangi Evaluation Of Compliance Level Of The Use Of Drug In Hypertension Patients At Purbowangi Outpatient Hospital. *Journal Farmasi Klinik*

*Dan Sains 2021*, 1(1), 11–17.

- Febrika Purnamasari, Elviana, Meutia, Rena, Studi, Program, Klinis, Farmasi, Kedokteran, Fakultas, Gigi, Kedokteran, & Ilmu Kesehatan, Dan. (2023). *Jambura Journal of Health Science and Research the Relationship of Attitude and Motivation To Drug Compliance in Hypertension Patients At Advent Hospital Medan*. 541–549. Retrieved from <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjhsr/index>
- Laras Sinta Wukirsari, Tri Cahyani Widiastuti, Rafila Intiyani. (2022). *Evaluation Of Compliance With The Use Of Antihypertensive Drugs In Outpatient At Banjarnegara Islamic Hospital Evaluasi Kepatuhan Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Islam Banjarnegara*. 914–924.
- Mahfud, Mahfud, Barasila, Bari, & Indrayani, Sofyan. (2019). Dukungan Sosial Berhubungan Dengan Self Care Management Pada Lansia Hipertensi Di Puskesmas Sedayu II. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(2), 700–712. <https://doi.org/10.33859/dksm.v10i2.463>
- Mura, Tsani Arsy, Hilmi, Indah Laily, & Salman, Salman. (2023). Evaluasi Tingkat Kepatuhan Konsumsi Obat pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan di Rumah Sakit Dewi Sri Karawang Menggunakan Metode MMAS-8. *Jurnal Pharmascience*, 10(1), 93. <https://doi.org/10.20527/jps.v10i1.14075>
- Sidiq, M. Samsi. (2021). *Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi Di Beberapa Rumah Sakit Daerah*. 1(1), 18–23. Retrieved from <http://repository.bku.ac.id/xmlui/handle/123456789/3345>
- Umar, Juwita Syafri, Gobel, Fatmah Afrianty, Bustan, Muhammad Nadjib, & Sididi, Mansur. (2023). *Faktor Determinan Spiritual Terhadap Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar*. 4(1), 69–77.
- Wahyuni, Khurin In. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit Anwar Medika. *Jurnal Ilmiah Farmasi Farmasyifa*, 4(1), 87–97. <https://doi.org/10.29313/jiff.v4i1.6794>